

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditampilkan. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan memahami fenomena sosial. ciri-ciri penelitian kualitatif adalah:

Mempunyai setting yang alami sebagai sumber data langsung dalam penelitian sebagai instrumen kunci. Penelitian deskriptif data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar. Lebih memperhatikan proses dari pada produk. Hal ini disebabkan karena cara peneliti mengumpulkan dan menafsirkan data, setting atau hubungan antar bagian yang sedang diteliti. Data dianalisis secara induktif. Peneliti bukan untuk mencari data untuk menguji hipotesis yang disusun sebelum penelitian akan tetapi data tersebut digunakan untuk menyusun abstraksi. Mementingkan pada makna bukan pada perilaku²⁷. Pada penelitian kualitatif ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

²⁷ Mappasere and Suyuti, "Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif."

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah studi kasus. Studi Kasus ialah metode yang digunakan dalam penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Metode studi kasus digunakan untuk mengkaji suatu kasus individu secara mendetail, intensif, mendalam dan menyeluruh. Dalam metode ini dikaji berbagai variabel dan hubungan antar variabel²⁸

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana penerapan program pembelajaran Individual pada Anak berkebutuhan khusus di RA Ulumul Qur'an Al-Madani, kecamatan Landasan Ulin, kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Objek dan Subjek penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian dari penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan program pembelajaran individual anak berkebutuhan khusus di RA Ulumul Qur'an Al-Madani Kota Banjarbaru

Subjek penelitian adalah orang yang mempunyai informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah, guru dan anak didik yang mengikuti program pembelajaran individual di RA Ulumul Qur'an Al-Madani.

²⁸ Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D.*

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di jalan Guntung Manggis, RT.18/RW.03, Guntungmanggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru No.70724, Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti tertarik meneliti di RA Al-Madani ini karena selain terakreditasi B, TK ini juga sangat tepat sasaran dengan penelitian, yaitu menerapkan Program pembelajaran individual yang menarik dan lebih unik dari RA yang lain.

D. Data dan sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini berbentuk narasi atau kata-kata, data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan hasil penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang Intervensi pada Proram Pembelajaran Individual di RA Ulumul Qur'an Al-Madani

b. Data Pendukung

Data pendukung merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok mengenai gambaran tentang hal-hal yang terkait dengan rumusan masalah yaitu anak didik yang mengikuti program pembelajaran individual dan orang tua yang memberikan informasi terkait dampak pembelajaran yang ditunjukkan dalam perilaku anak serta lokasi penelitian RA Ulumul Qur'an Al-Madani, keadaan tenaga pengajarnya, keadaan bangunan, jumlah peserta didik, serta sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini, peneliti menggali beberapa data dari berbagai sumber, antara lain:

- a. Kepala Sekolah RA Ulumul Qur'an Al-Madani, Memberikan data dan informasi terkait visi dan misi, sarana dan prasarana, target yang ingin dicapai sekolah, peningkatan kompetensi tenaga pendidik atau rekrutmen tenaga pendidik, kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait seperti pemerintah dan lainlain.
- b. Tenaga Pendidik RA Ulumul Qur'an Al-Madani, memberikan data dan informasi terkait perencanaan, pelaksanaa, evaluasi pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan factor pendukung
- c. Anak Didik yang mengikuti pembelajaran multilingual, memberikan data dan informasi terkait keterlibatan dalam pembelajaran, kondisi emosi anak dalam proses pembelajaran serta manfaat yang di rasakan anak setelah pembelajaran.
- d. Orang tua memberikan data dan informasi terkait dampak pembelajaran yang ditunjukkan dalam perilaku anak, keterlibatan orang tua untuk menyelaraskan pendidikan di sekolah dan di rumah.
- e. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsipan yang memuat data-data atau informasi berupa foto-foto yang mendukung dalam penelitian ini

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam desain penelitian, karena jika judul karya ilmiah dari desain penelitian sudah disetujui untuk diteliti, maka peneliti sudah dapat mulai mengumpulkan data.²⁹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.³⁰

Dalam observasi ini peneliti mencari data tentang penerapan program pembelajaran individual pada anak berkebutuhan khusus di RA Ulumul Qur'an Al-Madani Kota Banjarbaru. cara inidetail tentang Teknik Pengumpulan Observasi, dapat dilihat dari tabel berikut:

²⁹ Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif."

³⁰ Anufia and Alhamid, "Instrumen Pengumpulan Data."

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi

| Observasi | Fokus |
|---|--|
| Mengamati kelas dan keadaan di sekitar Lembaga Ra | <ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat atau Lokasi Lembaga serta lingkungan sekitar Lembaga 2. Mengamati penerapan program pembelajaran individual |
| Mengamati fasilitas, sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran pada anak | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas layanan program pembelajaran individual 2. Keaktifan anak berkebutuhan khusus dalam kegiatan 3. Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan program pembelajaran individual |
| Mengamati guru dan anak | <ol style="list-style-type: none"> 1. Cara guru merencanakan penerapan program pembelajaran individual pada ABK 2. Cara guru melaksanakan penerapan Program Pembelajaran Individual 3. Cara guru mengevaluasi dalam penerapan Program Pembelajaran Individual |

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses

pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.³¹

Dalam konsep yang dijelaskan oleh Kerlinger, wawancara merupakan situasi tatap muka antara dua individu, yakni pewawancara dan responden. Dalam situasi ini, pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah dirancang untuk memperoleh jawaban terkait dengan permasalahan penelitian. Proses wawancara melibatkan interaksi antara kedua individu tersebut, di mana satu pihak bertindak sebagai penyaji pertanyaan, sementara pihak lainnya memengaruhi respons yang diberikan.³²

Kepala sekolah, guru kelas B1, dan GPK menjadi narasumber yang akan dikumpulkan pada saat wawancara mengenai sejarah berdirinya RA, visi dan misinya, sarana prasarananya, intervensi dini terhadap anak yang mengalami hambatan Autis, dan perkembangannya di kelas B1

Strategi ini membantu peneliti mendapatkan informasi mengenai Penerapan program pembelajaran individual pada anak berkebutuhan khusus yang mengalami gangguan Autis pada kelas B1, dimana metode observasi kurang efektif dalam mengumpulkan data. Untuk mencapai hasil terbaik, peneliti merekam wawancara menggunakan rekaman dari hp untuk memastikan tidak ada yang terlewat atau terlupakan.

³¹ Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif."

³²RA Fadhallah, *Wawancara* (Unj Press, 2021).

Teknik pengumpulan data wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat dari penerapan program Pembelajaran Individual di RA Ulumul Qur'an AL-Madani Banjarbaru

Lebih detail tentang Teknik Pengumpulan Observasi, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara

| Sumber wawancara | Fokus Wawancara |
|------------------|---|
| Kepala Sekolah | 1. Bagaimana persepsi umum guru mengenai sekolah inklusi? |
| | 2. Bagaimana respon awal para guru Ketika diputuskan untuk menjadi sekolah inklusi? apakah sekolah ini sejak awal menjadi inklusi? |
| | 3. Bagaimana perencanaan sosialisasi terhadap masyarakat? |
| | 4. Bagaimana memberi pemahaman dan penyamaan visi misi dengan para guru? |
| | 5. Menurut pengamatan ibu, bagaimana kompetensi guru yang ada dalam hal Deteksi ABK? Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi Intervensi ABK? |
| | Kerjasama Dengan orang tua dalam intervensi? |
| | 6. Implementasi PPI dengan guru? |
| | 7. Bagaimana pengalaman Bekerja dengan ABK? Dan Interaksi dengan ABK? Bagaimana daya tahan guru menangani ABK? Bagaimana mengatasi kesulitan dalam menangani ABK? |
| | 8. Bagaimana daya tahan guru menangani ABK? |
| | 9. Bagaimana mengatasi kesulitan dalam menangani ABK? Rencana peningkatan kapasitas guru dilakukan melalui apa saja? Pengadaan GPK? Bagaimana alurnya? Prosedur Pengadaan Sarana dan Prasarana (Sarpras) 10. Kerjasama dan promosi? |
| | 1. Bagaimana penyesuaian CP terhadap penerapan PPI pada ABK? |

| | |
|--|--|
| <p style="text-align: center;">Guru kelas</p> | <p>2. Bagaimana penyesuaian materi yang diberikan kepada anak ABK dengan yang lain?</p> <p>3. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan asesmen kebutuhan khusus ABK sebelum merancang PPI?</p> <p>4. Proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bagi ABK yang menggunakan Ppi, siapa saja yang terlibat?</p> <p>5. Bagaimana bapak/ibu memberikan umpan balik dan evaluasi terhadap anak yang menerapkan PPI?</p> <p>6. Bagaimana bentuk kegiatan asesmen awal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan gangguan Abk saat penerapan PPI</p> <p>7. Bagaimana metode dan Teknik dalam penilaian yang digunakan dalam PPI?</p> <p>8. Bagaimana bentuk pelaporan hasil penilaian PPI kepada orang tua? kapan laporan itu dilaksanakan?</p> <p>9. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan PPI, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?</p> <p>10. Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan PPI ke dalam kurikulum dan pembelajaran reguler?</p> <p>11. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa ABK yang menggunakan PPI tetap dapat berinteraksi dan belajar dengan siswa reguler?</p> <p>12. Bagaimana Bapak/Ibu menjaga komunikasi dengan orang tua ABK yang menggunakan PPI untuk memastikan keselarasan dalam proses pembelajaran</p> <p>13. Bagaimana Bapak/Ibu menjaga komunikasi dengan orang tua ABK yang menggunakan PPI untuk memastikan keselarasan dalam proses pembelajaran</p> <p>14. Apa saja indicator dalam penilaian Penerapan PPI?</p> <p>15. Apa bentuk kegiatan penilaian dalam penerapan PPI ini? apakah sudah disesuaikan kriteria anak dan tujuan yang ditentukan?</p> <p>16. Bagaimana tahapan penilaian dalam Penerapan PPI? dan bagaimana cara bapak/ibu merekapitulasi dan menganalisis hasil penilaian PPI dalam rentang mingguan, bulanan kemudian semester?</p> <p>17. Bagaimana cara bapak/ibu melakukan pengolahan data dan informasi hasil penilaian PPI dan kapan pengolahan data dilakukan seperti apa formatnya?</p> |
|--|--|

| | |
|------------------|---|
| | 18. Bagaimana langkah-langkah dalam mengelola data hasil penilaian dalam penerapan PPI dan hasil pengolahan data dijadikan acuan apa? |
| Orang tua | <p>1. Apakah bapak/ibu pernah mendengar atau mengetahui tentang program pembelajaran individual</p> <p>2. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang PPI sebagai pendekatan pembelajaran bagi ABK?</p> <p>3. Apakah ada perubahan positif yang Bapak/Ibu lihat pada anak yang menggunakan PPI setelah mengikuti program ini?</p> <p>4. Apakah bapak/ibu merasa didukung oleh sekolah/guru dalam penerapan PPI?</p> <p>5. Bagaimana orang tua dan guru menyeimbangkan pembelajaran disekolah dan dirumah?</p> <p>6. Apa harapan bapak/ibu terhadap PPI dalam membantu perkembangan anak bapak/ibu? jika merasakan manfaat dari penerapan PPI pada anak bapak/ibu bagaimana perasaannya.</p> <p>7. Bagaimana bapak/ibu terlibat dalam proses perencanaan dan penerapan PPI anak bapak/ibu?</p> <p>8. Apa saja tantangan atau hambatan bapak/ibu hadapi dalam penerapan PPI?</p> |

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam dokumentasi pada penelitian ini ada beberapa dokumen yang dijadikan sumber data dalam penelitian, yaitu dokumentasi terkait foto-foto saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung, dokumentasi bisa dalam bentuk tulisan, gambar dan juga bisa digunakan untuk penggalan memperoleh informasi yang sedang dicari. Dokumentasi juga memberikan gambaran mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki RA Ulumul Qur'an Al-Madani.

Lebih detail tentang pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada dibawah ini:

Tabel 3. 3 Matrik Data

| Dokumentasi | Fokus |
|-------------|--|
| Foto | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gedung sekolah 2. Halaman sekolah 3. Ruang kelas 4. Ruang sumber 5. Proses pembelajaran kelas 6. Penerapan program pembelajaran individual 7. Alat permainan dikelas dan di ruang sumber |
| Dokumen | <ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas Lembaga 2. Visi, misi, tujuan 3. Jumlah guru, dan tenaga kependidikan, jumlah anak reguler, dan jumlah anak berkebutuhan khusus 4. Modul ajar 5. Laporan hasil penilaian penerapan program pembelajaran individual anak berkebutuhan khusus |

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang dikumpulkan tidak berguna jika tidak dianalisis. Data mentah perlu ditipologikan ke dalam kelompok, dan dianalisis untuk menjawab masalah/menguji hipotesis

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif, dikemukakan oleh Miles & Huberman. Analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu: (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.³³ Menurut Miles dan Huberman ketiga komponen utama

³³ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1994) Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru, terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press

yang terdapat dalam data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif, sebab hubungan dan keterkaitan antara ketiga komponen itu perlu terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi simpulan sebagai hasil akhir penelitian. Ketiga Langkah berikut adalah sebagai berikut.³⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dilapangan dengan merangkum secara rinci, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting dan dilanjutkan pada tahap berikutnya dengan disajikan secara gambaran yang mudah dipahami.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan kata, dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan format table dan diagram yang lebih singkat dan mudah.

3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara atau memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mengenai kebenarannya, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali kelapangan untuk mengumpulkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

- 1.Keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif, sangat penting untuk memastikan keaslian data guna mengumpulkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Ada beberapa

³⁴ Nugrahani and Hum, "Metode Penelitian Kualitatif."

teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi keaslian data, seperti triangulasi, yang melibatkan penggunaan beberapa metode untuk memverifikasi data.

Terdapat tiga jenis triangulasi yang dapat digunakan:

- a. Triangulasi Sumber: Teknik ini melibatkan verifikasi data yang dikumpulkan dari berbagai sumber untuk memastikan keandalan informasi. Contohnya, membandingkan data wawancara dengan observasi atau dokumen yang relevan.
- b. Triangulasi Teknik: Teknik ini melibatkan penggunaan beberapa metode untuk memverifikasi data yang sama. Contohnya, mengumpulkan informasi melalui wawancara dan kemudian memverifikasinya melalui observasi atau survei
- c. Triangulasi Waktu: Teknik ini melibatkan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan keandalan data. Contohnya, melakukan wawancara pada pagi hari dan kemudian memverifikasi hasilnya melalui observasi pada waktu lain.

Dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya, sehingga meningkatkan kualitas penelitian.